

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI
MASYARAKAT SEKITAR TPA PUTRI CEMPO SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
meraih derajat Sarjana Keperawatan**



Oleh :
ANIS PURWATI
J210 090 049

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

NASKAH PUBLIKASI

Beserta CD dan isinya
Pada Skripsi dengan Judul

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI
MASYARAKAT SEKITAR TPA PUTRI CEMPO SURAKARTA**

Disusun oleh :

ANIS PURWATI

J 210.090.049

Telah dikoreksi dan disetujui oleh dosen Pembimbing I Skripsi

Pada tanggal

Dosen Pembimbing



Arina Maliya, A.Kep., M.Si., Med.

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI
MASYARAKAT SEKITAR TPA PUTRI CEMPO SURAKARTA**

Anis Purwati*, Arina Maliya, Fahrur Nur Rosyid*****

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat. Dari studi pendahuluan warga sekitar TPA Putri Cempo Surakarta khususnya di RW 30 mayoritas penduduknya bekerja sebagai pemulung serta mengabaikan masalah kesehatan. Akibatnya banyak masyarakat yang belum mengetahui dan bahkan belum melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kategori sehat mandiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui demografi keluarga dan mengetahui penerapan pelaksanaan 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di masyarakat RW 30 Mojosongo Surakarta. Metode penelitian menggunakan *deskriptif*. Sampel yang diambil adalah keluarga yang mempunyai balita dibawah umur 5 tahun, oleh karena itu pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan sampel yang diperoleh sebanyak 81 responden. Pengujian secara statistik menggunakan uji *cental tendency*. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pelaksanaan 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat dalam kategori sehat paripurna. Demikian juga pada demografi keluarga dalam kategori sehat paripurna. Pengujian secara statistik menunjukkan perilaku masyarakat dalam pelaksanaan 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat belum maksimal dengan karakteristik reponden yang mempunyai balita.

Kata Kunci : perilaku hidup bersih dan sehat, keluarga

DESCRIPTION OF HEALTHY AND CLEAN LIFE BEHAVIORAL IN SOCIETY AROUND TPA PUTRI CEMPO SURAKARTA

Anis Purwati*, Arina Maliya, Fahrur Nur Rosyid*****

ABSTRACT

Healthy and clean life behavior of vital importance to increase the quality of society health. Behavioral of health conducted to the awareness so that member of family or family can help his self of area active sharing and health in health activity in society. From study of antecedent surrounding citizen of TPA Putri Cempo Surakarta specially in RW 30 resident majority work as drifter and also disregard the problem of health. As a result many society which not yet known and even not yet conducted healthy and clean life behavior in self-supporting healthy category. Object is know the demography of family and to know execution applying 10 behavioral indicator clean life and health household in society RW 30 Mojosoongo Surakarta. Research method use descriptive. Sampel taken is family having underage children 5 year, therefore intake sampel use total sampling with sampel is 81 respondent. The examination statistically use the test of cental tendency. Result of this research show the execution applying 10 behavioral indicator of healthy and clean life in plenary healthy category. And so do at family demography in plenary healthy category. The examination statistically show the society behavior in execution 10 behavioral indicator of healthy and clean life not yet maximal with the characteristic repondent having children.

Keyword : behavioral of healthy and clean life, family

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan (Depkes RI, 2010). Perilaku hidup bersih dan sehat ada 10 indikator diantaranya, Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi ASI *eksklusif*, Menimbang bayi dan balita, Menggunakan air bersih, Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, Menggunakan jamban sehat, Memberantas jentik di rumah, Makan buah dan sayur setiap hari, Melakukan aktivitas fisik setiap hari, Tidak merokok di dalam rumah (Depkes RI, 2007)

Upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga belum menunjukkan hasil optimal hal ini dapat diketahui

dari hasil data Dinkes Jawa Tengah 2011, yaitu penimbangan di Posyandu sebesar 78,32% sedangkan Tahun 2010 (89,49%); rumah tangga sehat yang memenuhi syarat (62,95%) sedangkan Tahun 2010 yang mencapai (65,01%);

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2011, Persentase Rumah Tangga yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan persentase angka yang tercapai 54,85% dengan target 50% pada tahun 2010, sedangkan pada tahun 2011 dengan target 55% tercapai 53,89%. Hal ini dapat diketahui melalui data Puskesmas Sibella Kelurahan Mojosongo pada Tahun 2012 di RW 11 dan RW 30 dengan populasi sejumlah 785 KK terdapat Diare 16 kasus, *Atopic Dermatitis* 20 kasus, *Ashma* 18 kasus, *Gastritis* 111 kasus, *Acut*

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

Nasopharingitis 182 kasus, *Acute Pharyngitis* 82 kasus, *Influenza* 71 kasus.

Adanya berbagai macam kasus penyakit dan masalah kesehatan di TPA Putri Cempo, maka peneliti mengambil RW 30 karena saat studi pendahuluan sebagian besar (50%) masyarakat berprofesi sebagai pemulung, pendidikan rendah serta banyak warga memelihara ternak.

Lawrence Green dalam Notoatmojo (2012) membedakan adanya dua determinan masalah kesehatan yaitu faktor perilaku (*behavioral factors*) dan faktor non perilaku (*non behavioral factors*).

Sehat menurut WHO adalah keadaan yang kompleks dari biopsikososial dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat dalam arti sempit adalah suatu keadaan dimana seseorang

mendefinisikannya sesuai dengan nilai yang ada pada dirinya.

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang di praktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Iqbal Mubarak, 2012).

Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit menular dan penyakit tidak menular, oleh karena itu untuk mencegah penyakit tersebut, anggota rumah tangga perlu diberdayakan untuk melaksanakan PHBS (Depkes, 2009).

Sampah adalah segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki oleh yang punya dan bersikap padat.

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

Sampah ini ada yang mudah membusuk dan ada yang tidak mudah membusuk (Soemirat, 2011). Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikro organisme penyebab penyakit (*bacteri patogen*), dan juga binatang serangga sebagai pemindah/ penyebar penyakit (*vektor*) (Notoatmodjo, 2007).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai balita dibawah usia 5 tahun di RW 30 dengan jumlah 91 balita yang terdapat dalam 81 KK di masyarakat TPA Putri Cempo Surakarta

pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*.

Penelitian dilakukan di RW 30 masyarakat sekitar TPA Putri Cempo Surakarta Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta pada tanggal 24-31 Mei 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan variable tunggal yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Variabel dalam penelitian ini adalah masalah kesehatan yang dialami oleh masyarakat disekitar TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Putri Cempo.

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmojo, 2003).

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh, maka pembahasan tentang karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden penelitian berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan jumlah rata-rata penghasilan per bulan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi umur Responden

Usia	Frek	%
20-35	61	75,3
36 - 50	18	22,2
51 - 60	2	2,5
Total	81	100

Dari Tabel 1 diatas, data menunjukkan sebagian besar responden berusia antara 20- 35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frek.	%
Perempuan	71	87,7
Laki-laki	10	12,3
Total	81	100

Tabel. 2 diatas dapat menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan (87,7%)

Tabel. 3 Distribusi Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frek.	%
Pemulung	45	55,55
Penengadah	6	7,40
Pedagang	3	3,7
Pegawai	2	2,46
Swasta	22	27,16
Tidak Bekerja	3	3,70
Total	81	100

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 81 responden penelitian, jenis pekerjaan terbanyak adalah pemulung dengan jumlah responden sebanyak 45 responden (55,55%). Terendah yaitu

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

responden sebagai pegawai sebanyak 2 responden (2,46%).

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frek.	%
Tidak tamat SD	3	3,7
SD	24	29,6
SMP	22	27,2
SMA	23	28,4
Diploma	7	8,6
Perguruan Tinggi	2	2,5
Total	81	100

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan bahwa dari 81 Responden yang tingkat pendidikan terbesar adalah tamat SD sebanyak 24 (29,6%).

Tabel.5 Distribusi Jumlah Keluarga Responden

Jumlah Anggota Keluarga	Frek.	%
2 – 4 orang	49	80,5
>4 orang	32	39,5

Total	81	100
-------	----	-----

Berdasarkan Tabel 5. Jumlah anggota Responden yang terbanyak adalah dengan jumlah anggota keluarga 2-4 orang sebanyak 49 (60,5%).

Tabel 6. Distribusi Jumlah Rata-rata Penghasilan Perbulan Responden

Jumlah Penghasilan	Frek.	%
<Rp 500.000,00	21	25,9
Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00	47	58,0
Rp 1.000.000,00- Rp.1.500.000,00	7	8,6
>Rp 1.500.000,00	6	7,4
Total	81	100

Berdasarkan Tabel.7 Menunjukkan angka tertinggi jumlah rata-rata penghasilan Responden sebanyak 47 (58,0%) dengan jumlah penghasilan rata-rata Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00.

Tabel 8. Distribusi Perilaku Hidup Bersih dan sehat Responden

Kategori PHBS	Frek.	%
---------------	-------	---

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

Sehat Pratama	3	3,7
Sehat Madya	22	27,2
Sehat Paripurna	41	50,6
Sehat Mandiri	15	18,5

Berdasarkan Tabel 8 Menunjukkan bahwa kategori perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar Tpa Putri Cempo termasuk sehat Paripurna 41 (50,6%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan responden yang mempunyai anggota keluarga yang mempunyai balita dengan umur 0-5 tahun di RW 30 Randusari, Mojosongo, Jebres Surakarta sebagai sampel penelitian yang berjumlah 81 Balita Usia responden terbanyak adalah umur 21-35 tahun sebanyak 61 (75,2%) dan paling sedikit umur > 50 tahun sebanyak 2(2,5%) . Sujono (2005) menyatakan umur seseorang juga dapat menggambarkan kematangan seseorang dalam menentukan

tindakan dari kehidupannya. Semakin usia responden bertambah semakin matang pula dalam menentukan suatu pemilihan yang dapat penentuan dipengaruhi oleh pengalaman. Responden yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 71 (87,7%) dibandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 10 (12,3%). Jenis Pekerjaan yang paling tinggi adalah Pemulung sebanyak 45 (55,55%).

Responden dengan tingkat pendidikan SD berpengaruh terhadap penyerapan pengetahuan akan kesehatan terutama terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Notoadmodjo (2003) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan.

Menurut Notoadmodjo (2007) bahwa struktur keluarga dapat

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

mempunyai pengaruh terhadap kesakitan (penyakit menular atau gangguan gizi) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Suatu keluarga besar karena besarnya tanggungan secara relatif mungkin harus tinggal berdesak-desakkan di dalam rumah yang luasnya terbatas hingga memudahkan penularan penyakit menular dikalangan anggota-anggotanya.

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga yang melaksanakan PHBS dapat diketahui dari hasil klasifikasi dalam sehat keluarga, yaitu sehat Pratama sebanyak 3 (3,7%). Hasil observasi dari keluarga yang sehat pratama adalah kurangnya pengetahuan dan informasi terkait kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan mereka yang jumlah keluarganya banyak,

berpendidikan rendah sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup. Hasil penelitian ini berbeda dengan Nur'ain (2012) bahwa yang dapat dilaksanakan hanya 3 indikator yaitu memberi bayi ASI Eksklusif umur 0-6 bulan, balita ditimbang setiap bulan dan menggunakan air bersih.

Sehat keluarga dalam kategori sehat madya sebanyak 22 (27,2%) hal ini karena masyarakat tidak melakukan aktivitas fisik setiap hari yang berupa olahraga disebabkan karena responden yang tidak meluangkan waktunya untuk melakukan olahraga dan lebih mementingkan untuk mencari nafkah serta kurangnya dukungan anggota keluarga dan masyarakat untuk menerapkannya. Demikian juga dengan keluarga yang masih banyak yang merokok didalam rumah serta tidak memberantas maupun

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

mencegah jentik nyamuk. Kondisi dan keadaan lingkungan yang kurang mendukung responden untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan jentik nyamuk, sehingga mereka kesulitan untuk melakukan 3 Plus (Menguras, Menutup, Menimbun plus Menghindari) karena lingkungan di sekitar Tempat Pembuangan Akhir pusat Kota Surakarta. Tidak mencuci tangan dengan sabun dan Tidak rutin dalam menimbang bayi setiap hari.

Kategori sehat keluarga pada sehat paripurna sebanyak 41 (50,6%). Pada sehat paripurna ini responden hanya melaksanakan indikator phbs antara 6-7 indikator akan tetapi sehat paripurna lebih tinggi di bandingkan kategori yang lain. Kategori terakhir yaitu dalam kategori sehat mandiri sebanyak 15 (18,5%). Dalam kategori

ini responden dapat melaksanakan 8-10 indikator PHBS rumah tangga.

Menurut (Depkes; 2009) Pemberdayaan masyarakat dapat dimulai dari rumah tangga, karena anggota rumah tangga merupakan aset atau modal pembangunan yang perlu dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit, oleh karena itu anggota rumah tangga perlu diberdayakan agar ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Mayoritas demografi responden yang mencangkup umur 21-35 sebanyak 61(75,2%) , agama islam sebanyak 78(96,3%), jenis kelamin perempuan sebanyak 71(87,7%), jenis pekerjaan sebagai pemulung 45 (55,55%), pendidikan dengan tamat SD

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

sebanyak 24 (29,6%), jumlah anggota keluarga 2-4 orang sebanyak 49(80,5%) dan jumlah penghasilan keluarga sejumlah Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 sebanyak 47 (58,0%). Demografi responden tersebut masuk kategori sehat paripurna.

Sebagian besar masyarakat melaksanakan 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri Cempo masuk kategori sehat paripurna 41 (50,6%).

Saran

Diharapkan masyarakat lebih meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Menjadikan masyarakat yang terhindar dari berbagai macam penyakit.

Berdasarkan perilaku masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang mencangkup 10

indikator. Diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan cangkupan wilayah agar lebih efektif.

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi serta acuan untuk mengembangkan dengan menambahkan variable lain dengan menghubungkan salah satu masalah dari 10 indikator PHBS dengan Karakteristik keluarga menggunakan metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan, M. Sopiudin. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

DepKes, RI. 2007. *Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan PHBS, Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta: Departemen kesehatan RI.

_____. Jakarta. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Diakses 24 Maret 2013. <http://ProfilKesehatanIndonesiaTahun2009>.

Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar TPA Putri
Cempo Surakarta (Anis Purwati)

-
- _____. Jakarta 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Diakses 15 Januari 2013
[http://Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011](http://ProfilKesehatanIndonesiaTahun2011)
- Dinkes Jawa Tengah. 2012. *Profil Data Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2011*. Diakses 15 Januari 2013
<http://DinkesJawaTengah2012.com>
- Iqbal Mubarak, Wahit. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Napu, Nur'Ain. 2012. *Gambaran Perilaku Keluarga tentang PHBS Di Desa Tunggulo selatan Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Gorontalo: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Perry, Anne G & Potter, Patricia A. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Penerjemah: dr. Andriana Ferderika & dr. Marina Albar. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Soemirat, Juli. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press
-
- Anis Purwati:** Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura
- ** Arina Maliya, A.Kep., M.Si.Med.:** Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura.
- *** Fahrur Nur Rosyid, S.Kep.,Ns.,M.Kes.:** Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura
-